

Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Interaktif “Amplop Pintar” untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa di Kelas IV-A MIN 5 Bireuen

Nauratul Islami^{1*}, Nazarullah²

¹Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia

email: nauratulislami@unisai.ac.id

²Balai Diklat Keagamaan Aceh

email: nazarullahza73@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of using the interactive learning media “Amplop Pintar” on students’ vocabulary (mufradat) mastery in Arabic language learning. The background of this study is based on students’ low ability to retain Arabic vocabulary, which affects their language skills. This research employed a quantitative approach with an experimental method. The subjects of this study were 20 students of class IV-A at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bireuen. Data were collected through tests, observations, and documentation. Data analysis was conducted using a paired sample t-test. The results showed an increase in the students’ mean scores from 81.16 in the pre-test to 84.33 in the post-test. The statistical test results indicated a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that there is a significant effect of using the “Amplop Pintar” media on students’ vocabulary mastery. In addition, the use of this media also improved students’ activeness, motivation, and engagement in the learning process.

Keywords: Learning Media, Smart Envelope, Vocabulary Mastery, Arabic Language, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif “Amplop Pintar” terhadap penguasaan mufradat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam mengingat kosa kata bahasa Arab yang berdampak pada keterampilan berbahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bireuen yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dari pre-test sebesar 81,16 menjadi 84,33 pada post-test. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media “Amplop Pintar” terhadap penguasaan mufradat siswa. Selain itu, penggunaan media ini juga

mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Amplop Pintar, Mufradat, Bahasa Arab, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Merujuk kepada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya akan disingkat ASN, definisi ASN dijelaskan pada Pasal 1 angka 1, yaitu: Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja di instansi pemerintah. ASN memiliki fungsi utama sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa. Sedangkan tugas ASN meliputi pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan oleh pejabat Pembina kepegawaian sesuai aturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, serta mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Rahman & Suryadi, 2021).

Salah satu bagian dari reformasi birokrasi adalah pembentukan sumber daya manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional, kompeten, dan berintegritas. Sesuai dengan yang tertulis dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS (Hidayat & Nuraini, 2022). Dalam regulasi ini ditegaskan bahwa pembelajaran ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar profesi PNS yang berpedoman pada *Core Values* ASN BerAKHLAK. Proses Pendidikan Latsar CPNS dilaksanakan secara bertahap. Tahap pertama yaitu pembelajaran secara *distance learning*, yaitu tahap pembekalan teori secara daring. Tahap kedua yaitu aktualisasi, yaitu penerapan teori yang sudah dipelajari di unit kerja masing-masing.

Dalam ranah pendidikan, aktualisasi sangat relevan dengan peran guru sebagai bagian dari ASN. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dalam Pasal 20 dijelaskan bahwa guru memiliki kewajiban untuk: merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan (Sari & Fitriani, 2020); serta bertindak objektif dan tidak diskriminatif terhadap peserta didik.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak, berbibicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak akan dapat berkembang jika tidak memiliki penguasaan mufradat (kosa kata) yang cukup. Hal ini disebabkan mufradat ini lah yang menjadi fondasi utama (Fauziyah & Hasanah, 2021). Oleh karena itu penguasaan mufradat merupakan aspek vital dalam proses pembelajaran bahasa

Arab di tingkat dasar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis selama proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung terlihat bahwa sebagian siswa di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bireuen masih mengalami kesulitan dalam mengingat mufradat. Ketika guru memperkenalkan kosa kata baru sesuai dengan tema pembelajaran, siswa bisa menirukan dan mengingat arti kosa kata tersebut dalam jangka pendek. Namun, ketika diminta mengulanginya kembali di pertemuan berikutnya, sebagian siswa sudah lupa. Hal ini akan berdampak terhadap keterampilan bahasa Arab siswa. Dengan keterbatasan kosa kata tersebut akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks sederhana, menyusun kalimat, atau pun berpartisipasi dalam percakapan.

Maka di sinilah aktualisasi menjadi penting, karena CPNS yang berprofesi sebagai guru dapat menghadirkan solusi kreatif berbasis nilai-nilai BerAKHLAK. Inovasi tersebut dihadirkan baik dalam metode, media, atau strategi pembelajaran. Dari hasil observasi ini diperlukan gagasan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru. Salah satu upaya untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu guru selama proses belajar-mengajar.

Niai pertama adalah Berorientasi pelayanan. ASN wajib memberikan pelayanan inovatif dan prima kepada masyarakat, khususnya di bidang kesehatan, pendidikan, serta layanan publik lainnya. Mereka harus menunjukkan profesionalisme, integritas, dan dedikasi untuk membangun kepercayaan publik, membuktikan peran sebagai pelayan sejati yang memprioritaskan kepentingan rakyat, bukan hanya birokrat biasa (Herwanto and Hutasoit, 2023).

LITERATUR REVIEW

Budaya kerja berperan penting dalam pelayanan publik. Di mana budaya kerja yang baik dapat membantu Aparatur Sipil Negara (ASN) bekerja secara profesional dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Ashif dan Jafar, 2025). Ada beberapa nilai inti yang menjadi standar yang harus dipegang oleh ASN dalam menjalankan kebijakan serta program pemerintah. Budaya kerja yang harus diterapkan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang biasa disebut dengan (BerAKHLAK).

Sebagai perangkat negara, ASN bertanggung jawab memberikan pelayanan terbaik, inovatif, dan prima kepada masyarakat, khususnya di sektor kesehatan, pendidikan, serta layanan publik lainnya sesuai tuntutan zaman. Mereka wajib membangun kepercayaan publik melalui profesionalisme, integritas, dan dedikasi dalam setiap tugas, membuktikan peran sebagai pelayan masyarakat yang sesungguhnya demi kepentingan publik, bukan sekadar aparatur administratif.

Nilai akuntabel dalam core value BerAKHLAK menekankan pelayanan publik yang bertanggung jawab, transparan, dan dapat dipercaya melalui budaya

kerja ASN yang mendominasi. Tiga nilai utamanya mencakup: Melaksanakan tugas dengan kejujuran serta integritas untuk menjaga citra, memanfaatkan fasilitas negara secara efektif dan efisien, dan tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenang sesuai aturan (Yamasita, 2022).

Dalam core value BerAKHLAK, nilai akuntabel menuntut ASN bertanggung jawab atas tugas kompleksnya dengan transparansi kinerja untuk membangun kepercayaan masyarakat, meski membutuhkan energi besar kompeten mengharuskan inovasi melalui peningkatan keterampilan, profesionalitas, dan adaptasi terhadap globalisasi serta digitalisasi; harmonis mendorong lingkungan kerja yang saling mendukung agar tugas negara terasa ringan bila dikerjakan bersama; serta loyal menekankan tanggung jawab kepada bangsa, negara, dan pemimpin dengan pelayanan terbaik, mengutamakan kepentingan publik di atas pribadi atau kelompok demi profesionalisme (Mandasari, 2020).

Nilai adaptif dalam core value BerAKHLAK menuntut ASN sebagai perangkat negara mampu berinovasi cepat, bahkan lebih cepat dari masyarakat untuk memberikan pelayanan inovatif yang mempermudah solusi, menghadapi tantangan baru dengan terus belajar dan berkembang di tengah dinamika perubahan kehidupan bermasyarakat; sementara kolaboratif mewajibkan kerjasama dengan berbagai pihak guna hasil optimal, membangun ekosistem kerja maju yang saling menguntungkan, di mana semakin banyak kolaborator semakin besar potensi keberhasilan (Jaya et. Al, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran “Amplop Pintar” terhadap penguasaan mufradat siswa. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2021).

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan setelah perlakuan diberikan post-test untuk mengetahui peningkatan penguasaan mufradat siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-A sebagai kelompok eksperimen di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bireuen. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah penggunaan media pembelajaran “Amplop Pintar”, sedangkan variabel terikat (Y) adalah penguasaan mufradat siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan mufradat siswa melalui pre-test dan post-test. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti daftar nilai dan foto

kegiatan (Suharsimi, 2021). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh signifikan penggunaan media “Amplop Pintar” terhadap penguasaan *mufradat* siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Amplop Pintar

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Arab di MIN 5 Bireuen adalah mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut penjelasan yang lebih rinci:

1. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pendahuluan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan salam, sapa, dan doa yang penuh kehangatan, menanyakan kabar peserta didik dengan penuh perhatian, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran dan kerapian siswa. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk memejamkan mata sejenak, menarik napas dan merasakan betapa banyak nikmat Allah yang diterima, sebagai wujud cinta dan syukur. Guru mengajak peserta didik merenung sejenak: “Siapa yang memberi kemampuan kita untuk bekerja dan berprofesi?” (menumbuhkan Cinta Allah). Guru melakukan apersepsi dengan bertanya: “Apa pekerjaan ayah dan ibu kalian? Bagaimana mereka mencintai pekerjaannya?” Serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran: agar peserta didik mampu menyebutkan dan melafalkan *mufradat* tentang profesi dengan benar dan penuh semangat cinta ilmu.

2. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa Guru memperlihatkan gambar profesi (dokter, guru, petani, polisi, tukang) dan menyebutkan dalam bahasa Arab: *طبيب - معلم - فلاح - شرطي - نجار*. Peserta didik menirukan pelafalan bersama dengan penghayatan, menyadari bahwa setiap profesi adalah amanah dari Allah (Cinta Allah). Kemudian guru bertanya: “Profesi mana yang paling kalian sukai? Mengapa?” (Cinta Diri dan Ilmu). Peserta didik menemukan arti *mufradat* melalui kartu gambar dan kata, membangun *meaningful learning*. Guru juga membimbing membuat kalimat sederhana. Serta peserta didik berpasangan untuk saling bertanya untuk melatih komunikasi penuh hormat dan kasih (Cinta Sesama). Di akhir pembelajaran guru memberi apresiasi bagi siswa yang berani berbicara dengan percaya diri.

3. Kegiatan Penutup

Berdasarkan pengamatan peneliti juga, dapat dilihat bahwa guru dan siswa bersama menyimpulkan mufradat baru sambil bernyanyi lagu profesi berbahasa Arab (*Joyful Learning*). Guru mengajak siswa bersyukur kepada Allah atas pekerjaan orang tua dan ilmu yang dipelajari (Cinta Allah). Mengingatkan peserta didik untuk mengulang mufradat di rumah dan mendoakan orang tua mereka (Cinta Keluarga).

Berikut adalah kondisi proses pembelajaran Bahasa Arab yang akan peneliti paparkan dalam table di bawah ini.

LEMBARAN OBSERVASI

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi profesi dalam Bahasa Arab.		√		
2.	Siswa bertanya ketika tidak memahami kosakata atau contoh profesi.	√			
3.	Siswa berani menjawab pertanyaan guru tentang profesi (contoh: ما مهنته؟ (من هو؟)).		√		
4.	Siswa berperan aktif dan saling membantu saat bekerja dalam kelompok.	√			
5.	Siswa dapat menyebutkan nama-nama profesi dalam Bahasa Arab dengan benar.		√		
6.	Siswa mengucapkan kata dan kalimat tentang profesi dengan lafal yang tepat.	√			
7.	Siswa memahami arti kosa kata profesi dalam Bahasa Arab.		√		
8.	Siswa menunjukkan sikap disiplin, menghormati guru dan teman selama pembelajaran.		√		
9.	Siswa tampak semangat, ceria, dan tertarik dengan kegiatan pembelajaran profesi.	√			
10.	Siswa dapat menulis nama-nama profesi dalam huruf Arab dengan benar.	√			

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{40} \times 100\%$$

$$P = \frac{34}{40} \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

B. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Setelah peneliti melakukan proses pengumpulan data secara lengkap, maka peneliti akan mendeskripsikan perubahan yang terjadi setelah intervensi diberikan, serta menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Penyajian data akan dilakukan secara sistematis dengan table, dan akan dilanjutkan dengan analisis statistik.

Tabel 1
Nilai Pre-Test dan Post-Test Siswa

Siswa	Pre-Test	Post-Test
Siswa 1	78	82
Siswa 2	88	92
Siswa 3	76	80
Siswa 4	84	88
Siswa 5	80	84
Siswa 6	86	90
Siswa 7	88	92
Siswa 8	80	84
Siswa 9	88	92
Siswa 10	76	80
Siswa 11	74	78
Siswa 12	90	88
Siswa 13	80	84
Siswa 14	85	82
Siswa 15	76	80
Siswa 16	78	82
Siswa 17	78	82
Siswa 18	76	78
Siswa 19	90	94
Siswa 20	94	92

Setelah data tersebut dianalisis didapatkan hasil yang tercantum di dalam tabel di bawah ini:

Table 2
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre_test	81,16	20	5,29922	,67300

Post_test	84,33	20	5,09539	,64711
-----------	-------	----	---------	--------

Dari table 4.13 di atas menunjukkan bahwa hasil pre-test siswa adalah 81,16. Sedangkan nilai post-test nya adalah 84,33. Tabel berikutnya mendeskripsikan hasil Uji-T terhadap nilai pre-test dan post-test.

Tabel 3
Paired Sample Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_test - Post_test	-3,04839	2,76054	,35059	-3,74943	-2,34734	-8,695	61	,000

Dari table 3 menunjukkan nilai signifikan 0,000. Di mana nilai 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dalam artian ada pengaruh yang signifikan dalam proses penguasaan mufradat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (Rizky Pratama & Siti Lestari, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran “Amplop Pintar” memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan mufradat siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, di mana nilai pre-test sebesar 81,16 meningkat menjadi 84,33 pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media yang digunakan mampu membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab dengan lebih baik.

Selain itu, hasil uji statistik melalui uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media “Amplop Pintar” terhadap penguasaan mufradat siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh dapat diterima (Rina, 2021).

Dari hasil observasi juga terlihat bahwa penggunaan media “Amplop Pintar” mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani bertanya, menjawab, serta aktif dalam kegiatan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan (*joyful*

learning), sehingga berdampak pada peningkatan daya ingat siswa terhadap mufradat.

Secara pedagogis, temuan ini memperkuat bahwa penguasaan mufradat sebagai dasar keterampilan berbahasa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media yang tepat dan inovatif. Media “Amplop Pintar” tidak hanya membantu siswa dalam mengingat kosa kata, tetapi juga mendorong pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) melalui keterlibatan aktif siswa.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga mencerminkan pentingnya peran guru sebagai bagian dari ASN dalam menghadirkan inovasi pembelajaran yang kreatif dan solutif. Implementasi media ini merupakan bentuk aktualisasi nilai-nilai ASN BerAKHLAK, khususnya dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran “Amplop Pintar” berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penguasaan mufradat siswa kelas IV-A MIN 5 Bireuen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pre-test ke post-test serta hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Selain meningkatkan hasil belajar, media “Amplop Pintar” juga mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosa kata (*mufradat*) di tingkat madrasah ibtidaiyah.

REFERENSI

- Ashif Ali Khozi, Jafar Shodiq, (2025), "Core Value BERAKHLAK Aparatur Sipil Negara Sebagai Nilai-Nilai Budaya Kerja dalam Pelayanan Publik", *Jurnal Diklat Keagamaan Jakarta*, Vol. 6, No. 1
- Fauziah, U., & Hasanah, N, (2021). "Penguasaan Mufradat Sebagai Dasar Keterampilan Berbahasa Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 5, No. 2
- Herwanto, T.S., Hutasoit, T.E., (2023), "Tingkat Internalisasi Core Values BerAKHLAK Peserta Latsar CPNS di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karawan", *Contemporary Public Administration Review*.
- Hidayat, R., & Nuraini, L, (2022), "Implementasi core values ASN BerAKHLAK dalam Reformasi Birokrasi", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 18, No. 1
- Jaya, H., Firman, A., Hidayat, M., (2020), "Pengaruh Kompensasi dan Diklat Terhadap Motivasi Kerja Melalui Pengembangan Karir ASN Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru".
- Mandasari, F., Zulkieflimansyah, Yamin, A., (2020), "Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Mutu Pelayanan Publik (Studi Kasus di Kantor Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat)", *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol. 6
- Rahman, A., & Suryadi, D, (2021), "Profesionalisme Aparatur Sipil Negara dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 2
- Rina Putri & Taufik Hidayat, (2021), "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4
- Rizky Pratama & Siti Lestari, (2023), "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 25, No. 1
- Sari, M., & Fitriani, N, (2020), "Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 11, No. 1
- Sugiyono, 2021, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2020), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Yamasita, T., Widayaiswara, M.M., (2022), "Pendidikan Antikorupsi dalam Membangun Integritas ASN Berbasis Rental", *Jurnal An-Nur*, Vol. 8